

Keberagaman Kalimat dalam Karangan Mahasiswa Thailand Semester IV

Pohsa Sofia, NIM 1310221010 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Pengajaran keterampilan menulis khususnya menulis karangan narasi lebih mengarah kepada membuat tulisan yang baik dan benar. Dalam menyusun karangan narasi perlu mengetahui tentang apa dan bagaimana jenis kalimat kalimat Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember pada karangan narasi. Pengetahuan pertama menyangkut tentang isi karangan, dan yang kedua tentang penggunaan jenis kalimat. Jenis kalimat tersebut perlu diperhatikan agar karangan narasi lebih efektif dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan jenis kalimat dalam karangan narasi dari segi penulisan.

Kata Kunci: Analisis Penggunaan Jenis Kalimat pada Karangan Narasi

ABSTRACT

The teaching of writing skills, especially writing narrative essay, leads to writing good and true writing. In compiling narrative essay need to know about what and how kind of sentences of Thai Students sentences at the University of Muhammadiyah Jember on narrative essay. The first knowledge concerns the contents of the essay, and the second about the use of sentence types. The type of sentence should be considered in order to make the narrative text more effective with the standard Indonesian rule. The goal to be achieved in this research is to analyze the use of sentence types in narrative essay in terms of writing. This research was conducted at Muhammadiyah University of Jember. The research plan used in this research uses qualitative research design, while the research type is descriptive. The target of this research is the use of sentences in the text of Narrative of Thai Students of the fourth semester of Muhammadiyah University of Jember.

1. PENDAHULUAN

Menurut Rochmawati (2004: 2) bahasa merupakan suatu sistem symbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem aturan. Dengan daya cipta tersebut manusia dapat menciptakan berbagai macam kalimat yang bermakna dengan menggunakan seperangkat kata dan aturan yang terbatas. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan digunakan dalam komunikasi langsung, sedangkan bahasa tulis digunakan dalam komunikasi tidak langsung.

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa nasional berfungsi sebagai identitas nasional, kebanggaan bangsa, alat komunikasi, dan alat pemersatu bangsa yang berbeda suku, agama, ras, dan

Adat istiadat. Dalam kedudukannya bahasa negara Indonesia berfungsi sebagai Bahasa resmi kenegaraan, alat pengantar dalam dunia pendidikan, penghubung pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan, dan pengembangan kebudayaan nasional, ilmu, dan teknologi. Dalam perkembangannya Bahasa Indonesia diharapkan Bahasa regional di tingkat Association of Southeast Asian Nations (ASEAN).

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki mahasiswa berasal dari luar negeri, utamanya Thailand. Bahasa yang digunakan sehari-hari oleh mahasiswa Thailand yang belajar di Universitas Muhammadiyah Jember

umumnya menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sangat penting bagi mahasiswa asing khususnya mahasiswa asing yang berasal Thailand. Dalam mempelajari Bahasa Indonesia, mahasiswa asing masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam membaca dan menulis atas kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penelitian ini menunjukkan pada Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dan mencari ilmu di Indonesia merespon secara aktif pemakaian bahasa Indonesia. Mahasiswa asing berbaur dan bertutur dengan masyarakat menggunakan bahasa Indonesia, baik dalam bahasa lisan ataupun tulisan.

Hal ini tampak pada kesalahan-kesalahan penggunaan kalimat dalam berbahasa Indonesia yang masih banyak ditemukan pada kalimat dalam karangan oleh mahasiswa Thailand semester IV sejumlah 11 orang di Unmuh Jember. Mahasiswa Thailand semester IV telah mendapat keterampilan tentang cara penggunaan kalimat atau jenis kalimat dalam karangan narasi. Numun, masih ditemukan kesalahan penggunaan jenis kalimat. Peneliti ini dilakukan agar ditemukan bagaimana cara penggunaan kalimat dengan benar pada mahasiswa Thailand semester IV.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah jenis kalimat mahasiswa Thailand Semester IV Universitas Muhammadiyah Jember? Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang "Analisis Keberagaman Kalimat dalam Karangan oleh Mahasiswa Thailand Semester IV di Universitas Muhammadiyah Jember".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Jember, Jalan Karimata No 49, Kecamatan Sumbersari, Jember. Data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menganalisis jenis kalimat yang ada di dalam dokumen pribadi, berbentuk karangan narasi yang ditulis oleh Mahasiswa Thailand semester IV Universitas Muhammadiyah Jember. Sumber data adalah Mahasiswa Thailand semester IV yang terdiri dari delapan orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumen, yaitu pengambilan data berbentuk tulisan yang berupa karangan narasi yang ditulis oleh Mahasiswa Thailand semester IV di Universitas Muhammadiyah Jember. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data, peneliti menemukan beberapa kesalahan penggunaan jenis kalimat pada karangan narasi mahasiswa Thailand semester IV Universitas Muhammadiyah Jember. Dalam menyusun kalimat harus memperhatikan penggunaan jenis-jenis kalimat, karena penggunaan jenis kalimat yang tidak tepat akan mengakibatkan kalimat tersebut tidak efektif dan tidak sesuai dengan Pedoman dalam Bahasa Indonesia. Jenis kalimat dalam bahasa Indonesia meliputi empat jenis yaitu, (1) kalimat tunggal dan kalimat majemuk, (2) kalimat aktif dan kalimat pasif, (3)

kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, (4) kalimat deklaratif,interogatif, imperative, dan eksklamatif, jenis kalimat yang dapat dalam karangan narasi pada Mahasiswa Thailand semester IV. Berdasarkan hasil penelitian, data jenis kalimat terdapat 155 data jenis kalimat dalam karangan narasi pada Mahasiswa Thailand.

Dan jenis kalimat yang tidak ditemukan dalam karangan narasi pada Mahasiswa Thailand 3 jenis yaitu: (1) kalimat tidak langsung, (2) kalimat imperatif, (3) kalimat eksklamatif.

4. Penggunaan Jenis Kalimat

Berikut peneliti ini dipaparkan tentang jenis-jenis kalimat tersebut.

4.1 Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk

Menurut Alwi dkk (dalam Wijayati, 2015:63-65) kalimat tunggal merupakan kalimat yang hanya terdiri dari satu klausa, yang terbentuk dari satu pola. Kalimat majemuk merupakan kalimat yang terdiri dari dua atau lebih dari kalimat tunggal yang saling berhubungan. Berdasarkan kedudukan satu kalimat tunggal dengan yang lain, kalimat majemuk dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu, kalimat majemuk setara, kalimat majemuk bertingkat, dan kalimat majemuk campuran. Kalimat majemuk setara terdiri atas dua klausa atau lebih yang bebas. Kalimat ini dihubungkan dengan konjungsi koordinatif, seperti dan, serta, lalu. kalimat majemuk bertingkat kalimat yang dihubungkan dengan konjungsi subordinatif. Konjungsi subordinatif dapat menyatakan berbagai hubungan makna, yaitu hubungan waktu (sebelum, sejak, sewaktu), syarat (asalkan, jika, kalau), konsesif (walaupun, sekalipun, sungguhpun), perbandingan (alih-alih,

daripada, ibarat, sebagaimana), sebab/alasan (karena, sebab), hasil/akibat (sampai-sampai, maka, sehingga), cara (dengan, tanpa), alat (dengan, tanpa), komplementasi (bahwa), restriktif (yang), perbandingan (sama) dan optative (semoga). kalimat majemuk campuran terdiri atas dua lebih klausa bebas dan satu atau lebih klausa terikat. Klausa ini merupakan campuran antara kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk bertingkat.

4.2 Kalimat Aktif dan Kalimat Pasif

Menurut gono (dalam Wijayati, 2015:65-66) kalimat aktif kalimat yang predikatnya melakukan pekerjaan yang dinyatakan dalam predikat. Predikat berupa kata kerja yang berawalan me- dan ber-. Predikat juga dapat berupa kata kerja aus (kata kerja yang tidak dapat dilekati oleh awalan me-saja), misalnya pergi, tidur, mandi, dll. Kalimat pasif berkaitan dengan kalimat aktif berimbuhan meN-. Dalam kalimat pasif, subjek tidak berperan pelaku, tetapi menjadi sasaran perbuatan yang dinyatakan oleh predikat. Kalimat pasif ditandai dengan awalan di-, ter-, ke-an, dan bentuk pasif persona (aspek + agen + verba).

4.3 Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Menurut Chaer (dalam Wijayati, 2015:66-67) kalimat langsung adalah ujaran yang dituturkan, sedangkan kalimat tidak langsung adalah ujaran yang dilaporkan perbedaan mencolok keduanya terleta pada pemakaian tanda baca petik.

4.4 Kalimat Deklaratif, Kalimat Interogatif, Kalimat Imperatif, dan Kalimat Eksklamatif

Menurut Alwi dkk (dalam Wijayati, 2015:67) kalimat deklaratif yang menyatakan sesuatu dengan

lengkap. kalimat interogatif adalah berbentuk pertanyaan atau permintaan untuk memperoleh informasi. kalimat imperatif yang bernada memerintah atau melarang seseorang berbuat sesuatu. Kalimat eksklamatif yang mengungkapkan perasaan hati (seruan). Dan kalimat imperative dan kalimat eksklamatif pada data tersebut tidak ditemukan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data karangan narasi berupa cerita mahasiswa Thailand semester IV, dari dua belas jenis kalimat yang di temukan Sembilan jenis kalimat. Kesembilan jenis kalimat tersebut meliputi (1) kalimat tunggal, (2) kalimat majemuk setara, (3) kalimat majemuk bertingkat, (4) kalimat majemuk campuran, (5) kalimat aktif, (6) kalimat pasif, (7) kalimat langsung, (8) kalimat deklaratif, (9) kalimat interogatif. Terdapat 23 data kalimat tunggal. Terdapat 16 data kalimat majemuk setara. terdapat 43 data kalimat majemuk bertingkat. Terdapat 37 data kalimat majemuk campuran. Terdapat 19 data kalimat aktif. Terdapat 3 data kalimat pasif. Terdapat 8 data kalimat langsung. Terdapat 1 data kalimat deklaratif. Terdapat 5 data kalimat interogatif. Dan tiga jenis kalimat yang tidak ditemukan jenis kalimat tersebut meliputi (1) kalimat tidak langsung, (2) kalimat imperative, (3) kalimat eksklamatif. Pada saran diperoleh sebagai berikut, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang mata pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan penggunaan kalimat dalam bahasa Indonesia pada khususnya, yakni dengan cara:

1. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penggunaan kalimat, khususnya kalimat dalam karangan oleh Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember;
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kajian yang sama;
3. Bagi Mahasiswa Thailand yang sedang atau akan belajar di Universitas Muhammadiyah Jember, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan guna menghindari kesalahan berbahasa;

6. REFERENSI

- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Rochmawati, Eny. 2004. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Surat-Surat Resmi di lingkungan RSUD*. Sobandi Jember.
- Mawarni, Rosdiana. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (Online), (<https://www.google.co.id>, diakses 30 April 2017).
- Winata, Rocky. 2013. *Contoh Karangan Deskripsi, Narasi, Eksposisi, Argumentasi, dan Persuasi*. (Online), (<https://rockywinata.wordpress.com/2013/05/12/contoh-karangan-lengkap-deskripsi-narasi-eksposisi-argumentasi-dan-persuasi-paling-bagus-menarik-terbaru>, diakses 30 April 2017).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.

Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2015. *Bahasa Indonesia Penulis dan Penyajian Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.